
DAMPAK IMPOR SAMPAH PLASTIK ILEGAL TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN DI JAWA TIMUR

Rika Amelia¹, Yasmin Faicha²

Rika Amelia, rikaamelia0708@gmail.com, 089536014816¹

Yasmin Faicha, yasminfaicha19@gmail.com, 081532187649, Universitas Sriwijaya²

Abstract

Plastic is a main problem of environmental pollution, because plastic does not decompose, illegal plastic waste imports that has accumulated in East Java add the problem. There are many impacts from these waste imports such as interfere human health, become a threat to environmental quality, and causing effects on other organisms. The purpose of this research is to be able to explain the significant impacts from the import of waste on the quality of the environment in the East Java which is used as a place for importing waste from industrialized countries, using a qualitative research method in the form of descriptive analysis.

Keywords: Illegal Waste Import; Plastic Waste; Environmental Threat; Environmental Quality; East Java.

Abstrak

Sampah plastik merupakan jenis sampah yang menjadi masalah utama dalam pencemaran lingkungan, karena sampah plastik sulit untuk terurai, ditambah lagi hasil dari kegiatan impor sampah plastik ilegal yang sudah menumpuk di daerah Jawa Timur. Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari kegiatan impor sampah tersebut seperti mengganggu Kesehatan manusia, menjadi ancaman bagi kualitas lingkungan, serta menimbulkan efek pada makhluk hidup lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat menjelaskan dampak yang secara signifikan ditimbulkan dari kegiatan impor sampah terhadap kualitas lingkungan di daerah Jawa Timur yang dijadikan sebagai tempat penimbunan sampah impor dari negara-negara industri, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berupa deskriptif analisis.

Kata kunci: Impor Sampah Ilegal; Sampah Plastik; Ancaman Lingkungan; Kualitas Lingkungan; Jawa Timur.

DOI : -

Received

:

Accepted

:

Published

:

Copyright Notice

:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#) that allows others to share the work with an acknowledgement of the work's authorship and initial publication in this journal.



Dampak Impor Sampah Plastic Terhadap Kualitaslingkungan Di Jawa Timur

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Hal ini menjadi suatu alasan mengapa Indonesia menjadi negara penghasil dan penyumbang sampah terbesar kedua di dunia. Sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Indonesia tidaklah sedikit, ditambah lagi dengan impor sampah plastik yang dilakukan oleh Indonesia guna kebutuhan industri. Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang sangat berbahaya dan dapat menjadi suatu ancaman yang serius bagi lingkungan, karena sifatnya yang sulit terurai bahkan proses pengolahannya dapat menimbulkan toksoid dan bersifat karsinogenik sehingga butuh waktu ratusan tahun untuk terurai secara alami.

Sampah plastik ini selalu menjadi masalah utama dalam pencemaran lingkungan baik pencemaran tanah, bahkan laut. Berdasarkan data UN Comtrade, pada tahun 2022 Indonesia telah mengimpor sampah plastik sebanyak 30,4 juta US Dollar dengan volume 53,76 juta kilogram dan negara yang paling banyak mengekspor sampah plastik ke Indonesia adalah Belanda, Jerman dan Slovenia. Negara-negara pengeksport sampah ini juga melakukan kecurangan dengan memasukkan sampah yang mengandung B3 di antara sampah kertas dan plastik yang akan diimpor ke Indonesia, terdapat pula para oknum yang melakukan kerja sama dengan negara-negara pengeksport untuk melakukan ekspor sampah plastik ilegal, sehingga membuat semakin banyaknya sampah yang tertimbun di Indonesia salah satunya daerah Jawa Timur (Shafira, Wibawa, & Aditiany, 2022). Sampah-sampah yang mengandung B3 ini menjadi suatu ancaman lingkungan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, karena karakter sampah B3 adalah sampah yang mudah meledak, mudah menyala, bersifat reaktif, menyebabkan infeksi, bersifat korosif, dan beracun yang dapat mencemari tanah, air, dan udara dan berdampak langsung pada kualitas lingkungan, kesehatan, dan keberlangsungan hidup manusia. Selain itu, Indonesia juga memiliki sistem pengelolaan sampah yang buruk, sehingga sampah plastik yang dihasilkan dari kegiatan impor oleh para industriawan itu menumpuk (Norvadila, 2020).

Negara-negara maju pengeksport sampah cenderung tidak mau mengelola sampah-sampah tersebut karena biaya yang dibutuhkan cukup mahal, serta membutuhkan alat yang canggih untuk mengolah atau mendaur ulangnya, sehingga dengan cara mengeksportnya ke negara-negara berkembang termasuk Indonesia membuat negara-negara tersebut menjadi bersih dan bebas dari ancaman kesehatan maupun lingkungan. Sedangkan alasan Indonesia

mengimpor sampah dari negara-negara maju adalah karena kebutuhan akan bahan baku industri, terutama industri kertas.

Jawa Timur merupakan daerah yang menjadi tempat penumpukan sampah impor, ditambah dengan adanya 12 pabrik kertas yang memakai sampah kertas impor sebagai bahan bakunya. Namun dalam pelaksanaannya, bukan hanya sampah kertas yang masuk ke pabrik-pabrik tersebut, tetapi ada sampah-sampah plastik yang diselundupkan di dalamnya. Seperti pada 17 Juni 2019, Bea Cukai mendapati lima kontainer yang berasal dari Amerika memuat limbah plastik di Surabaya, Jawa Timur (Priyanto, 2021). Menumpuknya sampah-sampah plastik tersebut menimbulkan dampak yang cukup signifikan terhadap kualitas lingkungan di daerah Jawa Timur.

2. METODE

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berupa deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan suatu metode yang di dalamnya memuat deskripsi atau gambaran dari objek yang diteliti melalui data yang dikumpulkan. Setiap data yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber pada data sekunder, yakni pengambilan data yang dilakukan lewat kajian literatur. Kajian literatur dilakukan terhadap dampak-dampak impor plastik ilegal terhadap kualitas lingkungan di Jawa Timur. Data-data yang terdapat dalam penelitian ini dikumpulkan serta diambil dengan cara melakukan penelaahan pada penelitian dan literatur yang telah dilakukan serta diterbitkan sebelumnya. Beberapa data yang ada pada penelitian ini juga didapatkan melalui pencarian data dengan menggunakan internet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jawa Timur menjadi salah satu wilayah di Indonesia yang dijadikan sebagai tempat penumpukan sampah impor. Hal ini dapat dilihat dari beberapa daerah yang mengalami dampak signifikan dari menumpuknya sampah-sampah hasil impor tersebut. Perilaku menimbun serta membakar sampah-sampah terutama sampah jenis plastik lah yang menyumbang dampak terbesar. Mayoritas dampak yang ada merupakan dampak terhadap menurunnya kualitas air, tanah, serta udara.

Dampak terhadap kualitas air adalah dengan adanya polutan air, yang merupakan zat kimia merusak kualitas air. Polutan tersebut dapat menjadi sangat membahayakan bagi masyarakat sekitar daerah tercemar ketika air tanah juga turut terkontaminasi polutan ini

(Kumar & Prakash, 2020). Penggunaan air tanah sebagai sumber air minum serta kebutuhan rumah tangga membuat masyarakat sekitar berisiko mengidap penyakit akibat mengkonsumsinya dalam jangka waktu yang panjang. Pada 2018, dalam penelitian yang dilakukan oleh Ecoton mengungkap bahwa Sungai Brantas di Jawa Timur telah tercemar. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya mikroplastik dalam lambung ikan yang hidup di Sungai Brantas. Mikroplastik sendiri bisa berasal dari proses pencucian serta pemotongan plastik yang dilakukan dalam sebuah industri. Selain ikan yang terdampak pencemaran di Sungai Brantas, kualitas air dari sungai ini juga dalam kualitas yang rendah. Hal ini berdampak juga pada ikut rendahnya kualitas air di Jawa Timur (BPS, 2019).

Dampak penumpukan sampah hasil impor terhadap kualitas tanah di Jawa Timur adalah karena industri-industri yang berbahan baku sampah impor ini tidak difasilitasi dengan instalasi pengolahan limbah yang baik, sehingga hanya dibuang ke ruang terbuka yakni ditimbun di atas tanah galian tanpa prosedur yang sesuai. Desa Sumengko, Gresik menjadi daerah yang memiliki banyak tempat pembuangan limbah industri tersebut. Zat kimia dari limbah-limbah tersebut menimbulkan gas yang mengganggu penciuman serta dapat membuat permukaan tanah rusak dalam jangka waktu yang panjang (Dwiega, Septiono, & Arisandi, 2019).

Kemudian pada 2019, dalam penelitian yang dilakukan oleh LSM IPEN mendapati adanya pencemaran rantai makanan yang merupakan dampak dari pembakaran sampah plastik, salah satunya di Desa Tropodo, Jawa Timur. Telur-telur ayam di Desa Tropodo mengandung dioksin (Patading, 2021). Dengan semakin banyaknya penumpukan sampah membuat kualitas lingkungan di Jawa Timur menjadi rendah akibat dari adanya pencemaran dari sampah-sampah impor tersebut. Pencemaran udara yang terjadi membuat udara tidak sehat dan menimbulkan bau yang tidak sedap sehingga hal ini dapat menjadi sumber penyakit bagi masyarakat di sekitarnya. Menurunnya kualitas lingkungan ini merupakan salah satu dampak langsung yang akan di alami masyarakat yang berada di sekitar tempat penumpukan sampah tersebut yang tidak hanya berdampak pada Kesehatan manusia tetapi juga menimbulkan efek pada makhluk hidup lainnya (Luthan, 2016). Hal ini tentu sangat berbahaya jika dibiarkan secara terus menerus di tambah lagi sistem pengelolaan sampah yang masih kurang baik membuat hal ini sulit untuk di tangani. Sehingga dibutuhkannya perhatian khusus dan penanganan secara serius terhadap kondisi lingkungan yang tercemar agar kualitas lingkungan Jawa Timur dapat kembali membaik (Riski, 2019).

4. SIMPULAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang melakukan impor sampah. Hal ini dilakukan karena sampah-sampah impor tersebut digunakan sebagai bahan baku industri. Dalam pelaksanaannya, terdapat kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh beberapa oknum, yang menyebabkan sampah impor yang masuk sering disusupi oleh sampah yang seharusnya tidak boleh diimpor, seperti sampah yang mengandung B3. Banyaknya impor sampah yang dilakukan, membuat sampah-sampah tersebut berakhir menumpuk. Jawa Timur menjadi salah satu daerah yang banyak menumpuk sampah hasil impor. Banyak dampak negatif yang terjadi akibat penumpukan sampah impor tersebut. Kualitas lingkungan di Jawa Timur menjadi menurun bahkan buruk. Terjadi pencemaran terhadap tanah, air, maupun udara di beberapa daerah di Jawa Timur. Hal ini membawa ancaman tersendiri bagi lingkungan sekitar, diantaranya dapat mengganggu kesehatan masyarakat setempat dan makhluk hidup lainnya. Penanganan yang serius dibutuhkan untuk menghentikan impor sampah ilegal yang terjadi. Hal ini juga sebagai upaya melindungi lingkungan, dalam hal ini Jawa Timur, dari ancaman-ancaman yang membahayakan kualitas dan kondisi lingkungan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2019). Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2019. *Jakarta: Badan Pusat Statistik*, 251.
- Dwiega, Y. I., Septiono, M., & Arisandi, P. (2019). Plastic Waste Trade in Indonesia: Country Update Report. *Bali: Nexus3 Foundation*, 46-47.
- Kumar, M., & Prakash, V. (2020). A Review on Solid Waste: Its Impact on Air and Water Quality. *Journal of Pollution Effects & Control*, 1-3.
- Luthan, S. (2016). Masalah Sampah Plastik Impor dan Dampaknya Terhadap Lingkungan Hidup. *unisia*, 100-101.
- Norvadila, A. A. (2020). Ancaman Sampah Impor Bagi Keamanan Manusia: Studi kasus Desa Bangun dan Tropodo 2018-2019. *Hubungan Internasional*, 1-2.
- Patading, G. (2021). Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Plastik Antar Negara dalam Perspektif Politik Hijau: Kasus Pencemaran di Desa Tropodo, Jawa Timur. *UPH Journal of International Relations*, 44-47.
- Priyanto, M. E. (2021). Polemik Kebijakan Impor Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun di Indonesia. *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*, 199-202.
- Riski, P. (2019, July Rabu). *Situs Berita Lingkungan*. Retrieved from Mongabay.co.id: <https://www.mongabay.co.id/2019/07/03/tidak-hanya-ganggu-kesehatan-sampah-juga-merusak-lingkungan/>
- Shafira, A. R., Wibawa, S., & Aditiany, S. (2022). Ancaman Impor Sampah Ilegal terhadap Keamanan Lingkungan di Indonesia (2016-2019). *Padjadjaran Journal of International Relations (PADJIR)*, 1-16.
- Widianto, E. (2019, February 26). *Ketika Sampah Impor Banjiri Jawa Timur*. Retrieved from Mongabay Situs Berita Lingkungan: <https://www.mongabay.co.id/2019/02/26/ketika-sampah-impor-banjiri-jawa-timur/>